

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang sudah di bahas dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- Hasil perolehan resistivitas geolistrik yang didapatkan di daerah Cikole, Lembang pada koordinat $6^{\circ}46'53,7''$ LS $107^{\circ}38'10,6''$ BT, resistivitas yang dihasilkan terbagi menjadi 3 zona yaitu zona dengan resistivitas tinggi, sedang, dan rendah. Zona rendah mempunyai resistivitas yang berkisar di $202 - 325 \Omega\text{m}$ dengan warna resistivitas biru tua hingga biru muda dan teridentifikasi berada di kedalaman $0 - 20$ di bawah permukaan tanah. Sedangkan pada zona sedang mempunyai resistivitas sebesar $326 - 550 \Omega\text{m}$ dengan warna resistivitas berada di rentang warna hijau tua hingga kuning. Dan zona tinggi mempunyai resistivitas yang berada di kisaran $551 - 796 \Omega\text{m}$ dengan warna resistivitas orange hingga merah dan prediksi kedalaman $20 - 72$ meter di bawah permukaan tanah.
- Hasil perbandingan nilai konduktivitas hidrolis yang diperoleh menggunakan pendekatan empiris metode Niwas dan Singhal (1981) $323,20 - 1661,21$ m/hari dan metode Heigold (1942) $0,57 - 2,65$ m/hari dengan uji pemompaan langsung $0,11 - 0,05$ m/hari dan $4,07 - 14,92$ m/hari. Selain itu, Heigold mempunyai konstanta penurunan rumus hasil penelitian yang lebih banyak sehingga nilai yang dihasilkan melalui metode Heigold lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan metode Niwas dan Singhal. Maka dari itu hasil konduktivitas hidrolis yang diperoleh melalui pendekatan empiris metode Heigold dapat dipakai karena mempunyai hasil yang relatif sama dengan hasil uji pemompaan langsung.
- Hasil perbandingan nilai transmisivitas yang diperoleh menggunakan pendekatan empiris metode Niwas dan Singhal (1981) $396,6791 - 25.175,71$ m²/hari dan metode Heigold (1942) $1,98 - 46,23$ m²/hari dengan uji pemompaan langsung $2,16 - 4,75$ m²/hari. Maka dapat disimpulkan hasil transmisivitas hidrolis yang diperoleh melalui pendekatan empiris metode Heigold mempunyai hasil yang relatif sama dengan hasil uji pemompaan langsung sehingga metoda ini dapat dipakai. Heigold mempunyai konstanta penurunan rumus hasil penelitian yang lebih banyak sehingga nilai yang dihasilkan melalui metode Heigold lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan metode Niwas dan Singhal.

5.2 Saran

- Pengujian pemompaan atau pumping test hendaknya tetap dilakukan. Nantinya digunakan untuk membandingkan data yang didapatkan melalui pendekatan empiris dan data hasil pemompaan langsung. Sehingga dapat diketahui apakah nilai parameter hidrolik yang dihasilkan melalui pendekatan empiris dapat diandalkan atau sebaliknya.
- Metoda yang digunakan sebaiknya ditambahkan agar dapat membandingkan metoda apa yang paling cocok dan lebih valid untuk digunakan.